

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“PELAKSANAAN PENDIDIKAN IMAN BAGI ANAK BERUMUR 0-16 TAHUN DALAM PERKAWINAN ORANGTUA BEDA AGAMA DAN BEDA GEREJA PAROKI HATI YESUS MAHA KUDUS PURWODADI”**. Judul skripsi ini dipilih berdasarkan keprihatinan penulis terhadap maraknya perkawinan beda agama dan beda gereja yang berdampak pada pelaksanaan pendidikan iman anak. Pendidikan iman merupakan suatu proses dan bukanlah sesuatu yang sekali jadi. Di dalam proses pembinaan iman, isi pengajaran berdasarkan pertumbuhan dan usia anak. Di dalam proses ini anak dibimbing untuk menerima dan mengerti pewahyuan Allah, dalam Yesus Kristus. Kemudian mereka dibimbing untuk menanggapi pewahyuan Allah dengan mengungkapkan iman kepercayaan mereka, baik melalui perayaan-perayaan liturgis dan doa maupun perbuatan konkret dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataan menunjukkan bahwa masih ada orangtua yang belum sungguh-sungguh melaksanakan pendidikan iman bagi anak dalam keluarga, yang meliputi mengenalkan Injil kepada anak, mengajak anak berdoa bersama, mendukung dan melibatkan anak dalam kegiatan menggereja.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah bagaimana meningkatkan kesadaran orangtua terhadap kewajibannya memberikan pendidikan iman bagi anak dalam keluarga. Di mana orangtua sebagai pendidik dan pewarta iman yang pertama mempunyai tanggung jawab memberikan pendidikan iman, baik melalui kata-kata maupun teladan dan kesaksian hidup iman. Keluarga memiliki peranan yang sangat besar terhadap perkembangan iman anak. Pertama-tama keluarga adalah iman yang pertama dan terutama. Tanpa pendidikan, iman anak tidak akan berkembang. Oleh karena itu, untuk mengkaji lebih lanjut, penulis melakukan pengamatan, wawancara, dan penyebaran kuesioner untuk mempelajari situasi yang terjadi di lapangan sejauh mana pengalaman keluarga dari pasangan suami istri perkawinan beda agama dan beda gereja dalam menerapkan pendidikan iman kepada anak-anaknya. Sedangkan studi pustaka diperlukan untuk mempelajari Kitab Suci, ajaran dan dokumen Gereja yang kemudian direfleksikan untuk membuat ulasan program pendampingan yang menarik dan sesuai dengan keadaan umat.

Rekoleksi merupakan proses pembinaan pasangan suami istri perkawinan beda agama dan beda gereja, khususnya pihak Katolik agar semakin menyadari kewajibannya dalam memberikan pendidikan iman anak. Melalui rekoleksi, pasangan perkawinan beda agama dan beda gereja merasa disapa dan diperhatikan oleh Gereja, sehingga mereka tidak merasa sendirian jika menghadapi situasi keluarga yang dilematis dan penuh ketegangan.

***ABSTRACT***

This thesis titled "IMPLEMENTATION OF FAITH EDUCATION FOR CHILDREN AGED 0-16 YEARS IN THE MARRIAGE OF PARENTS OF DIFFERENT RELIGIONS AND DIFFERENT CHURCHES IN PARISH OF SUPREME SACRED HEART OF JESUS PURWODADI". Title of thesis have been based on concerns the author of the proliferation of interfaith marriage and church different impact on the implementation of faith education of children. Education faith is a process and not something that once finished. In the process of faith formation, instructional content based on the growth and age of the child. In this process the child is guided to accept and understand the revelation of God, in Jesus Christ. Then they guided to respond to the revelation of God to express their faith, either through liturgical celebrations and prayer as well as concrete actions in everyday life. The fact shows that there are still parents who do not earnestly implement the faith education for children in the family, which includes introducing the Gospel to children, taking children to pray together, to support and engage children in churches activities.

A key issue in this thesis is how to increase parents' awareness of their obligation to provide education for children in the family of faith. Where educators and parents as the first herald of faith have a responsibility to educate faith, both by word and example and testimony of the life of faith. The family has a huge role to the development of a child faith. First of all faith family is first and foremost. Without education, the child will not develop faith. Therefore, to assess further, the authors make observations, interviews, and questionnaires to study the situation in the field extent of family experience of married couples marriage of different religions and different churches in applying faith education to their children. While the literature is needed to study the scriptures, teachings and documents of the Church which is then reflected to create interesting mentoring program review and in accordance with the state of the race.

Recollection is the process of coaching couple different interfaith marriage and the church, especially the Catholic party to be more aware of their obligations in providing faith education of children. Through recollection, interfaith marriage couples and different church feel welcomed and considered by the Church, so that they do not feel alone when faced with a dilemma family situation and full of tension.